



**PENATAAN JARINGAN TRAYEK ANGKUTAN PERKOTAAN
YANG DIGUNAKAN SEBAGAI *FEEDER* ANGKUTAN UMUM
MASSAL BERBASIS JALAN (TRANS JATENG)
DI KABUPATEN WONOGIRI**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

CORNELIA MARIA DEA PRAMESWARI

NOTAR : 1901093

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN TRANSPORTASI DARAT
BEKASI
2023**

**PENATAAN JARINGAN TRAYEK ANGKUTAN PERKOTAAN
YANG DIGUNAKAN SEBAGAI *FEEDER* ANGKUTAN UMUM
MASSAL BERBASIS JALAN (TRANS JATENG)
DI KABUPATEN WONOGIRI**

SKRIPSI

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Program Studi
Sarjana Terapan Transportasi Darat
Guna Memperoleh Sebutan Sarjana Terapan Transportasi Darat



Diajukan Oleh:

CORNELIA MARIA DEA PRAMESWARI

NOTAR : 1901093

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN TRANSPORTASI DARAT
BEKASI
2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul "PENATAAN JARINGAN TRAYEK ANGKUTAN PERKOTAAN YANG DIGUNAKAN SEBAGAI FEEDER ANGKUTAN UMUM MASSAL BERBASIS JALAN (TRANS JATENG) DI KABUPATEN WONOGIRI". Dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan yang sangat baik ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Orang tua dan Keluarga yang selalu ada untuk mendukung.
2. Bapak Ahmad Yani, A.T.D., M.T. selaku Direktur PTDI-STTD.
3. Bapak Yuanda Patria Tama, S.ST., M.T. dan Ibu Dessy Angga Afrianti, S.Si.T., M.Sc., M.T sebagai dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan dan arahan langsung terhadap penulisan skripsi ini.
4. Dosen-dosen Program Diploma IV Transportasi Darat Angkatan XLI, yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan.
5. Alumni ALL/ STTD di Dinas Perhubungan Kabupaten Wonogiri yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini.
6. Rekan Taruna Sekolah Tinggi Transportasi Darat Angkatan XLI.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang dibuat ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan masukan sangat diharapkan bagi kesempurnaan penulisan. Semoga bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan bidang Transportasi Darat dan dapat diterapkan untuk membantu pembangunan transportasi di Indonesia pada umumnya serta Kabupaten Wonogiri.

Bekasi, 31 Juli 2023

CORNELIA MARIA DEA PRAMESWARI

Notar : 19.01.193

ABSTRAK

PENATAAN JARINGAN TRAYEK ANGKUTAN PERKOTAAN YANG DIGUNAKAN SEBAGAI *FEEDER* ANGKUTAN UMUM MASSAL BERBASIS JALAN (TRANS JATENG) DI KABUPATEN WONOGIRI

Oleh :

CORNELIA MARIA DEA PRAMESWARI

NOTAR : 19.01.093

Trans Jateng Koridor Solo-Sukoharjo-Wonogiri direncanakan beroperasi pada Tahun 2023. Keberadaan Trans Jateng dengan koridor ini tentu akan menimbulkan tumpang tindih dengan trayek angkutan perkotaan yang ada. Tumpang tindih yang akan terjadi sebesar 100% antara rute rencana Trans Jateng dengan Trayek Angkot 01. Tumpang tindih layanan angkutan umum berdampak langsung pada kinerja layanan angkutan itu sendiri. Hal ini dapat semakin mengurangi potensi jumlah penumpang yang menggunakan angkutan perkotaan. Dimana saat ini angkutan perkotaan memiliki faktor muat hanya sebesar 28%.

Dari permasalahan diatas perlu dilakukan adanya penataan jaringan trayek angkutan perkotaan yang digunakan sebagai *feeder* dari Trans Jateng. Analisa yang digunakan dalam penataan tersebut yaitu, analisa permintaan perjalanan, analisa penentuan rute trayek, analisa sistem operasi, serta Analisa biaya operasional kendaraan dan tarif.

Hasil penelitian ini didapatkan 5 rute trayek usulan sebagai *feeder* yang telah terhubung dengan rute Trans Jateng yang akan memudahkan penggunaanya, dimana terdapat titik 5 *transfer point* dan 40 titik halte usulan. Dengan headway rata rata 5 menit, frekuensi rata rata 12 kend/ jam, yang memiliki penjadwalan dengan waktu operasional pukul 05.00-21.00 dengan tarif rata-rata sebesar Rp 3.500.

Kata Kunci : *Feeder*, Penataan, Jaringan Trayek, Kinerja, Biaya Operasional Kendaraan, Tarif

ABSTRACT

STRUCTURING THE URBAN TRANSPORT ROUTE NETWORK USED AS A FEEDER FOR ROAD-BASED MASS PUBLIC TRANSPORTATION (TRANS JATENG) IN WONOGIRI DISTRICT

By :

CORNELIA MARIA DEA PRAMESWARI

NOTAR : 19.01.093

Trans Jateng Solo-Sukoharjo-Wonogiri Corridor is planned to operate in 2023. The existence of Trans Jateng with this corridor will certainly cause overlap with existing urban transportation routes. The overlap that will occur is 100% between the Trans Jateng route plan and Angkot Route 01. Overlapping public transport services has a direct impact on the performance of the transport service itself. This can further reduce the potential number of passengers using urban transportation. Where currently urban transportation has a load factor of only 28%.

From the above problems, it is necessary to arrange a network of urban transportation routes that are used as feeders of Trans Jateng. The analysis used in the arrangement, namely, analysis of travel demand, analysis of route determination, analysis of operating systems, and analysis of vehicle operating costs and rates.

The results of this study obtained 5 proposed route routes as a feeder that has been connected to the Trans Jateng route which will facilitate its users, where there are 5 transfer points and 40 bus stop points proposed. With an average headway of 5 minutes, an average frequency of 12 vehicles/hour, which has a schedule with an operating time of 05.00-21.00 with an average rate of Rp 3,500.

Keywords: *Feeder, Arrangement, Route Network, Performance, Vehicle Operating Cost, Rates.*

